

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kadar MDA pada kelompok kontrol sehat yaitu 1,947 nmol/mL, pada kelompok kontrol *high fat diet* yaitu 2,025 nmol/mL, pada kelompok perlakuan telur omega-3 yaitu 2,410 nmol/mL, dan pada kelompok perlakuan telur non-omega-3 yaitu 2,775 nmol/mL.
2. Terdapat perbedaan kadar MDA antara kelompok yang diberi telur omega-3, telur non-omega-3, dan kelompok kontrol. Kelompok yang menerima perlakuan telur omega-3 menunjukkan kadar MDA yang lebih rendah dibandingkan kelompok yang diberi telur non-omega-3 ($P>0,05$).

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya, durasi induksi *high fat diet* sebaiknya diperpanjang hingga minimal 6–8 minggu, serta komposisi diet tinggi lemak perlu dioptimalkan dengan penambahan kolesterol pakan sebesar 1–2% untuk memastikan respon metabolik setelah pemberian *high fat diet* tercapai secara konsisten.
2. Disarankan agar penelitian selanjutnya untuk melakukan pengukuran kadar kolesterol total dan MDA baik sebelum maupun sesudah proses induksi, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara kadar kolesterol dan MDA secara lebih komprehensif.
3. Penelitian pada manusia atau subjek klinis juga diperlukan untuk memperkuat bukti ilmiah mengenai manfaat konsumsi telur omega-3 terhadap stres oksidatif dan risiko penyakit kardiovaskular.